

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)
 Bulan Laporan : Desember 2023

A. PERHITUNGAN NSFR
 (dalam juta Rp)

Komponen ASF	Desember 2023					September 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	50,869,926	-	-	-	50,869,926	49,744,703	-	-	-	49,744,703
2 Modal sesuai POJK KPMM	50,869,926	-	-	-	50,869,926	49,744,703	-	-	-	49,744,703
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	35,595,983	31,298,072	2,352,383	-	62,449,294	37,904,276	29,369,619	2,043,444	-	62,506,820
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,180,314	272,554	97,131	-	2,422,500	2,056,830	281,191	86,280	-	2,303,085
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	33,415,669	31,025,518	2,255,252	-	60,026,795	35,847,447	29,088,428	1,957,164	-	60,203,735
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	38,658,359	32,551,756	1,792,594	75,000	28,662,125	30,524,973	30,097,897	1,403,014	50,000	23,186,043
8 Simpanan operasional	28,713,927	-	-	-	14,356,963	20,175,796	-	-	-	10,087,898
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	9,944,432	32,551,756	1,792,594	75,000	14,305,162	10,349,178	30,097,897	1,403,014	50,000	13,098,145
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	8,983,143	-	98,023	-	49,011	8,848,607	-	85,597	-	42,798
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	8,983,143	1,436,040	98,023	211,979	49,011	8,848,607	1,296,496	85,597	571,532	42,798
14 Total ASF	-	-	-	-	142,030,357	-	-	-	-	135,480,364

Komponen RSF	Desember 2023					September 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	842,280	-	-	-	-	729,134
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,538,845	-	-	-	769,423	1,405,592	-	-	-	702,796
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	65,591,025	23,170,118	56,841,787	87,632,812	-	65,035,756	22,449,522	53,719,029	83,489,445
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7,073,924	3,877,530	7,457,517	10,457,371	-	10,146,775	1,407,851	7,824,722	10,050,664
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	57,539,484	18,330,300	37,534,956	68,343,488	-	54,081,807	20,152,445	34,632,309	65,053,845
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	605,846	612,527	11,049,575	7,791,410	-	570,019	579,666	10,179,814	7,191,722
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	371,771	349,760	799,738	1,040,543	-	237,156	309,560	1,082,183	1,193,214
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	16,622,383	156,067	8,848,431	25,176,307	-	15,952,160	212,590	8,176,326	23,899,599
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	55,924	-	55,924
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	58,044	-	58,044	-	-	71,069	-	71,069
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	16,622,383	98,023	8,848,431	25,118,262	-	15,952,160	85,597	8,176,326	23,772,606
32 Rekening Administratif	-	94,376,509	3,687,026	600,481	495,172	-	83,153,653	2,895,140	737,600	418,739
33 Total RSF	-	-	-	-	114,915,994	-	-	-	-	109,239,713
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	123.59%	-	-	-	-	124.02%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Desember 2023

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Desember 2023 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 123,59%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2023 sebesar 124,02%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2023, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Desember 2023 adalah sebesar IDR 142,03 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 62,45 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 50,87 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2023 total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 6,55 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan dari Simpanan dari Nasabah Korporasi sebesar IDR 5,48 Tn (nilai tertimbang) & Modal sebesar IDR 1,13 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 114,92 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 87,63 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 25,18 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2023, total RSF mengalami peningkatan sebesar IDR 5,68 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pinjaman dengan Kategori Lancar & dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan Surat Berharga meningkat sebesar IDR 4,14 Tn (nilai tertimbang) dan Aset Lainnya sebesar IDR 1,28 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2023 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC,

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Desember 2023

pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)
Bulan Laporan : Desember 2023

A. PERHITUNGAN NSFR
(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Desember 2023					September 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	50,970,743	-	-	-	50,970,743	49,834,327	-	-	-	49,834,327
2 Modal sesuai POJK KPMM	50,970,743	-	-	-	50,970,743	49,834,327	-	-	-	49,834,327
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	35,595,983	31,298,072	2,352,383	-	62,449,294	37,904,276	29,369,619	2,043,444	-	62,506,820
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,180,314	272,554	97,131	-	2,422,500	2,056,830	281,191	86,280	-	2,303,085
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	33,415,669	31,025,518	2,255,252	-	60,026,795	35,847,447	29,088,428	1,957,164	-	60,203,735
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	37,847,695	35,876,634	6,510,172	7,002,909	37,948,823	29,467,236	32,723,775	5,640,600	7,367,635	32,622,471
8 Simpanan operasional	28,713,927	-	-	-	14,356,963	20,175,796	-	-	-	10,087,898
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	9,133,768	35,876,634	6,510,172	7,002,909	23,591,860	9,291,441	32,723,775	5,640,600	7,367,635	22,534,573
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	8,951,360	-	412,977	-	1,760,139	8,822,243	-	616,742	-	1,842,429
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	8,951,360	3,405,395	412,977	1,765,629	1,760,139	8,822,243	2,856,371	616,742	2,105,590	1,842,429
14 Total ASF					153,128,999					146,806,047

Komponen RSF	Desember 2023					September 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					842,280					729,134
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,134,287	-	-	-	1,067,143	2,155,108	-	-	-	1,077,554
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	71,680,650	29,144,332	72,188,578	106,709,504	-	70,307,301	28,359,757	68,380,817	101,542,854
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7,073,924	3,877,530	7,457,517	10,457,371	-	10,146,775	1,407,851	7,824,722	10,050,664
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	63,629,109	24,304,515	52,930,680	87,461,773	-	59,353,351	26,062,679	49,341,431	83,147,489
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	605,846	612,527	11,049,575	7,791,410	-	570,019	579,666	10,179,814	7,191,722
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	371,771	349,760	750,805	998,950	-	237,156	309,560	1,034,849	1,152,980
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	475,624	7,375,655	173,831	10,011,428	17,585,963	509,239	6,833,720	229,137	9,344,277	16,474,898
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif		(0)	-	1,006	1,006			55,924	-	55,924
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	58,044	-	58,044		-	71,069	-	71,069
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	475,624	7,375,655	115,786	10,010,422	17,526,912	509,239	6,833,720	102,144	9,344,277	16,347,905
32 Rekening Administratif		94,376,509	3,687,026	600,481	495,172		83,153,653	2,895,140	737,600	418,739
33 Total RSF					126,700,063					120,243,179
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					120.86%					122.09%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)
Bulan Laporan : Desember 2023

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Desember 2023 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 120,86%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2023 sebesar 122,09%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2023, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Desember 2023 adalah sebesar IDR 153,13 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 62,45 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 50,97 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2023, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 6,32 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 5,33 Tn (nilai tertimbang) serta Modal sebesar IDR 1,14 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 126,70 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 106,71 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 17,59 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2023, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 6,46 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 5,17 Triliun (nilai tertimbang) & Aset Lainnya sebesar IDR 1,11 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2023 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Desember 2023

jawab yang jelas dan independen.

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.